

I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Salah satu masalah dalam pertanian adalah hama, hama tanaman yang menjadi masalah besar bagi petani adalah Keong sawah (*Bellamya javanica*). Keong sawah disebut sebagai hama unggul karena memakan segala tanaman terutama tanaman padi muda dan pembibitan. Hewan jenis keong sawah (*Bellamya javanica*) merupakan salah satu sumber daya alam yang melimpah di berbagai penjuru nusantara akan tetapi belum banyak dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Namun jika dikelola dengan baik akan menjadi komoditas prospektif untuk menambah penghasilan petani dan meningkatkan gizi masyarakat. Saat ini keong sawah hanya dimanfaatkan menjadi pakan ternak, ikan, udang, sumber makanan berprotein tinggi bagi masyarakat, obat-obatan dan pengontrol inang perantara parasit trematoda yang menyebabkan gatal-gatal selain itu keong mas hanya dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan dengan baik. Sebagaimana diketahui, dari aspek gizi keong mengandung protein yang tinggi , ternyata dalam keong juga dikandung adanya makronutrien, berupa protein dalam kadar yang cukup tinggi pada tubuhnya. Berat daging satu ekor keong sawah dewasa dapat mencapai 4-5 gram. Selain makronutrien, keong sawah ini juga mengandung mikronutrien yang berupa mineral, terutama kalsium yang sangat dibutuhkan oleh manusia. (Andjar, Purwanto. 2000)

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengonsumsi keong sawah bisa jadi karena perasaan tidak suka yang menghinggapi sebagian besar masyarakat terkait dengan hasil olahan keong sawah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan adanya suatu pengolahan keong sawah yang mampu menarik perhatian masyarakat, bernilai ekonomis dan tidak merusak lingkungan. Kerupuk keong sawah adalah salah satu solusi yang bisa diterapkan dalam pengelolaan keong sawah. Selain itu, pembuatan kerupuk keong ini dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk menunjang perekonomian dengan cara melibatkan berbagai pihak diantaranya para petani, pedagang, dan

masyarakat sekitar untuk membangun home industry dalam hal pembuatan kerupuk keong dan pemasarannya. Pembuatan kerupuk keong ini termasuk bisnis usaha yang bahan bakunya mudah didapat dan usaha yang membutuhkan sedikit biaya. Untuk memaksimalkan pemanfaatan keong sawah perlu adanya pengelolaan keong sawah sehingga menjadi lebih bermanfaat. Sehingga dipilih keong sawah untuk dijadikan kerupuk. Untuk mengetahui usaha tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak diusahakan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan kerupuk keong ?
2. Bagaimana analisis usaha kerupuk keong di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana proses pemasaran kerupuk keong ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat membuat proses pembuatan kerupuk keong.
2. Menganalisis kelayakan usaha kerupuk keong.
3. Memasarkan kerupuk keong.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menimbulkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa.
2. Dapat dijadikan pertimbangan masyarakat yang ingin menjalankan usaha kerupuk keong.
3. Membuka peluang usaha baru yang prospektif untuk dikembangkan.